

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan Model *Countenance-Stake* pada Program Pendampingan *Lesson Study* dalam pembelajaran tematik di gugus IV Citangkil Cilegon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Pendampingan *Lesson Study* dalam pembelajaran tematik dilaksanakan melalui dua kegiatan utama. Pertama, workshop pembelajaran tematik. Kedua, pelaksanaan *lesson study*. Workshop pembelajaran tematik membahas konsep dasar pembelajaran tematik, model-model pembelajaran kooperatif, penyusunan perangkat pembelajaran tematik, dan pemodelan kegiatan *lesson study*. Sedangkan pelaksanaan *lesson study* merupakan kegiatan menyusun RPP Tematik (*Plan*), melaksanakan dan mengamati proses pembelajaran (*Do/Open Lesson*), dan mengevaluasi hasil pengamatan pembelajaran (*refleksi*).
2. Evaluasi Model *Countenance-Stake* dilaksanakan pada 7 aspek yang berperan dalam pelaksanaan program, yaitu:
  - a. Peserta, meliputi populasi peserta, gender, sikap, minat, dan tingkat kedisiplinan
  - b. Kurikulum program
  - c. Ketersediaan sumber
  - d. Pelaksanaan workshop, meliputi pengelolaan program, partisipasi peserta, dan interaksi peserta

- e. Pelaksanaan *lesson study*, meliputi pelaksanaan *Plan, Do, dan See*.
- f. Peningkatan kemampuan
- g. Sikap peserta setelah mengikuti program

Dari ke-tujuh aspek tersebut, 3 diantaranya masih belum sesuai dengan standar dan harapan pengurus, yaitu aspek tingkat kedisiplinan, kurikulum program, dan pelaksanaan refleksi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat pelaksanaan pendampingan KKG, dalam pembelajaran tematik melalui *Lesson Study* ini antara lain adalah pemahaman para guru terhadap pelaksanaan *Lesson study* masih belum utuh, masih terdapat perbedaan persepsi di antara para guru tentang pelaksanaan *Lesson Study*. Fokus pengamatan masih pada aktifitas dan cara mengajar guru. Penyampaian komentar dan masukan pada saat refleksi masih sangat subjektif dan mengarah pada evaluasi cara mengajar guru.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta kesimpulan di atas, maka dapat diajukan sejumlah rekomendasi. Rekomendasi ini diberikan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### **1. Rekomendasi kepada pihak pengguna**

- a. Membuat kontrak program dengan peserta, sebelum proses pelaksanaan program dimulai, sehingga kedisiplinan peserta akan terbentuk berdasarkan kesepakatan bersama.
- b. Memisahkan waktu pelaksanaan workshop pembelajaran tematik dengan pelaksanaan *lesson study*. Jika program pendampingan selama tiga hari fokus

pada pelaksanaan *lesson study* tentunya peserta betul-betul memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan *lesson study* dalam pembelajaran tematik. Peserta memiliki waktu yang sangat luang untuk menyusun persiapan pembelajaran, mulai dari menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan LKS, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan perangkat penilaian yang akan digunakan pada saat *open lesson/do*.

- c. Menambahkan alokasi waktu untuk sesi penyusunan perangkat pembelajaran tematik.
- d. Kompetensi dasar yang akan diajarkan dalam *open lesson* sebaiknya materi yang belum diterima oleh siswa, sehingga efektifitas metode, media, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru model dapat terlihat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pelatihan di tingkat gugus sekolah dengan menggunakan model *Lesson Study* perlu dilanjutkan, mengingat berbagai manfaat yang dirasakan oleh para guru. Salah satu manfaat dari *Lesson Study* adalah mengembangkan sikap kolaboratif, dimana guru secara bersama-sama saling urun pendapat dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Melalui kerja kolaboratif ini tentunya dapat memicu motivasi guru untuk menyusun Rencana Pembelajaran yang matang dan mempersiapkan pembelajaran yang bermutu. Dengan demikian, maka komitmen dari para guru untuk melanjutkan kegiatan *Lesson Study* di tingkat gugus sekolah perlu dilanjutkan.

## **2. Rekomendasi kepada Dinas Pendidikan**

Kegiatan *Lesson Study* dapat dikembangkan untuk mencari pemecahan masalah pembelajaran yang dihadapi guru. Sehingga perlu adanya dukungan dari para pengawas serta unsur dinas pendidikan untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut. Dukungan dari Dinas Pendidikan sangat diperlukan, terutama karena keberhasilan pelaksanaan *Lesson Study* tidak hanya ditentukan oleh pelaksananya, yaitu para guru, tetapi juga melibatkan berbagai pihak dan memerlukan biaya.

## **3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian menemukan bahwa, *Lesson Study* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman guru kelas awal dalam implementasi pembelajaran tematik. Untuk itu maka peneliti selanjutnya dapat meneliti implementasi *Lesson Study* untuk pembelajaran di kelas tinggi, dalam mata pelajaran tertentu. Selain implementasi di tingkat gugus, peneliti selanjutnya dapat pula mengevaluasi pelaksanaan *Lesson Study* di tingkat sekolah.